

**ANALISIS PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN*, VOLUME DAN HARGA
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN
*INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARD (ISRA)***

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI
Pada
Jurusan Akuntansi



Oleh

Dini Fitri sumardi

1512120113

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2019



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka sanggup menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 11 Maret 2019



Dini Fitri Sumardi
NPM. 1512120113

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi

: Analisis Perbedaan *Abnormal Return*, Volume dan Harga Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*

Nama Mahasiswa

: Dini Fitri Sumardi

No. Pokok Mahasiswa

: 1512120113

Program Studi

: S1 Akuntansi



Ketua Program Studi Akuntansi



HALAMAN PENGESAHAN

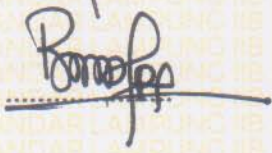
Telah diselenggarakan sidang skripsi dengan judul **Analisis Perbedaan *Abnormal Return*, Volume dan Harga Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berpartisipasi Pada Penghargaan ISRA Tahun 2014-2017)**. Untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI**, bagi mahasiswi :

Nama : Dini Fitri Sumardi

NPM : 1512120113

Jurusan : Akuntansi

Dan telah dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji yang terdiri dari:

<u>Nama</u>	<u>Status</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. Anik Irawati, S.E., Msc	-Ketua Sidang	
2. Rieka Ramadhaniyah, S.E., M.Ec.Dev	-Anggota Sidang	

Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya

Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.s., Ph.D

NIK. 14580718

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 11 Maret 2019

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

- a. Nama : Dini Fitri Sumardi
- b. NPM : 1512120113
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 07-Februari-1997
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Pekalongan, Lampung Timur
- f. Suku : Jawa
- g. Kewarganegaraan : Indonesia
- h. E-mail : Dinifitri133@gmail.com
- i. HP : 0857-8858-8818

2. Riwayat Pendidikan

- a. Sekolah Dasar : MIN Adirejo Lampung Timur
- b. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 2 Metro
- c. Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 4 Metro

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Yang Menyatakan

Bandar Lampung, Februari 2019

Dini Fitri Sumardi
NPM. 1512120113

MOTTO

“Kemauan anda untuk sukses harus lebih besar dari ketakutan anda akan kegagalan”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT karena atas izin-Nya dapat terselesaikan karya tulis ilmiah ini.

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku yang telah berperan besar dalam hidupku, terimakasih telah ikhlas dan sabar membesarkan, mendidik, mendo'akan, serta memberi semangat, Bapak Sumardi dan Ibu Bkti Susilowati.
2. Kakak dan adikku tersayang Firman Surya Sumardi dan Deby Shesya Sumardi, serta seluruh keluarga besarku yang telah memberi do'a dan semangat.
3. Terimakasih untuk almamater tercinta, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
4. Sahabatku di masa kuliah, Muhammad Aldo Riyadi, Rini Sonika, Rifan Melan Evendi terimakasih selalu membantu, memberi semangat dan keceriaan selama ini. *See you and success guys!* Tetap jalin sillaturahmi ya.
5. Sahabatku di masa SMP, Fransisca Regina Vianey Dian Saputri, Yoana Septiara Sari, Deby Tuning Ulfasih, Ade Okta Fajarianti, Risky Pratu Ningsih yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, nasihat. Kalian sahabat terbaikku.
6. Sahabatku di masa SMA, Inggit Kaputri, Umi Atika Putri, Sri Rahayu, Adji Gilang, Muhammad Toharudin yang selalu memberi semangat, canda dan tawa selama ini.
7. Kakak tingkat yang selalu membantuku, Roy Virgo dan Feby Eka Putri Darmawan terimakasih atas bantuan, saran dan sudah mau direpotkan.
8. Teman-teman di masa kuliah, Firda Regita, Resti Anggraini, Esa Berliana, Yessiana, Khairin Anisak, Devi Lili Marcelina, Wullansari, Oktarina, Elizabeth Esty, Dina Amelia dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga kita semua sukses! Aamiin.

9. Teman-teman PKPM, Mita Lorenza, Muhammad Nurrohim, Angga Pratama, Hendy Frizkiandie, Tulus Arifin dan keluarga baruku di Hurun, terimakasih atas semangat dan pengalaman yang sangat berharga.
10. Teman-teman mainku, Surya Franata, Gata Rahmanda, Yolanda Arnesti, Rama Kurnia, Reza Kurnia Sandi, Abby Prasetia, terimakasih atas semangat dan canda tawa selama ini.
11. Teman bimbinganku yang selalu memberi dukungan dan semangat.
12. Seluruh literature dan tempat-tempat yang telah memberikan ide dan inspirasi, para Peneliti Terdahulu, Google, Perpustakaan IIB Darmajaya dan Perpustakaan UNILA.

Semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan dan dukungan yang telah kalian berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Aamiin Yaa Robbal'Alamin.

**ANALISIS PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN*, VOLUME DAN HARGA
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN
INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARD (ISRA)
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berpartisipasi Penghargaan ISRA
Tahun 2014-2017)**

Dini Fitri Sumardi

(Dinifitri133@gmail.com)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dari analisis perbedaan *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel mandiri yang digunakan, yaitu *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang berpartisipasi dalam penghargaan ISRA pada tahun 2014-2017. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposing sampling*. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 61 perusahaan selama tahun 2014-2017. Uji analisis data menggunakan uji beda nonparametik *wilcoxon signed rank test* dengan menggunakan program SPSS V.20. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan saham dan harga saham memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*. Sedangkan variabel *abnormal return* memiliki perbedaan yg tidak signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*.

Kata kunci : *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*, *abnormal return*, volume perdagangan saham dan harga saham.

**DIFFERENCES BETWEEN ABNORMAL RETURN, STOCK TRADING
VOLUME, AND STOCK TRADING PRICES BEFORE AND AFTER
INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARD (ISRA)
ANNOUNCEMENT**

**(An Empirical Study on Companies Participated in Indonesia Sustainability
Reporting Award (ISRA) Announcement in 2014-2017)**

Dini Fitri Sumardi

(Dinifitri133@gmail.com)

Faculty of Economics and Business

Informatics and Business Institute Darmajaya

ABSTRACT

The objective of this research was obtaining the empirical evidence of the differences between the abnormal returns, the stock trading volume, and the stock trading prices before and after the the Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) announcement. The independent variables used in this research were the abnormal returns, the volume, and the stock trading prices. The population of this research was all companies participated in ISRA award in 2014-2017. The sampling technique used in this research was the purposing sampling. The number of samples used in this research was 61 companies observed during 2014-2017. The data analyzing technique used in this research was through the Wilcoxon signed rank test difference test. The analytical tool used in this research was SPSS V.20 program. The result of this research was that the stock trading volume and the stock prices had a significant difference before and after the Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) announcement; however, the abnormal returns had no significant differences before and after the Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) announcement.

Keywords: Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA), Abnormal Return, Stock Trading Volume, Stock Trading Prices



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Perbedaan *Abnormal Return*, Volume dan Harga Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Berpartisipasi Pada Penghargaan ISRA Tahun 2014-2017)”**. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya jurusan akuntansi di perguruan tinggi IIB Darmajaya Bandar Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil disusun dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, M.B.A., M.Sc selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T., M.T selaku Wakil Rektor I Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
3. Bapak Ronny Nazar, S.E., M.T selaku Wakil Rektor II Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
4. Bapak Muprihan Thaib, S.SOS.,M.M selaku Wakil Rektor III Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
5. Bapak Prof. Zulkarnain Lubis, M.S., PhD selaku Wakil Rektor IV sekaligus Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
6. Ibu Anik Irawati, S.E., M.Sc selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dan juga selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan pengetahuan dalam penyempurnaan skripsi ini.

7. Ibu Rieka Ramadhaniyah.,S.E.,M.Ec.Dev selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika Bisnis Darmajaya dan juga selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan pengetahuan dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Fitri Agustina., S.E., M.Acc., Akt selaku Dosen Pembimbing atas waktu, bimbingan, saran dan pengalaman yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menyelesaikan pendidikan.

Bandar Lampung, Maret 2019
Yang Menyatakan,

Dini Fitri Sumardi
NPM. 1512120113

DAFTAR ISI

ISI	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO HIDUP	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8

DAFTAR ISI

ISI	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO HIDUP	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan	8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 <i>Signalling Theory</i>	9
2.2 <i>Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA)</i>	10
2.2.1 <i>Sustainability Report</i>	10
2.2.2 <i>Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA)</i>	13
2.3 <i>Abnormal Return</i>	17
2.4 Volume Perdagangan Saham.....	19
2.5 Harga Saham	20
2.6 Penelitian Terdahulu.....	22
2.7 Kerangka Pemikiran	25
2.8 Bangunan Hipotesis.....	25
2.8.1 <i>Abnormal Return</i>	25
2.8.2 Volume Perdagangan Saham	26
2.8.3 Harga Saham	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data	29
3.2 Metode Pengumpulan Data	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Sampel	30
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	31
3.4.1 Variabel Penelitian	31
3.4.2 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.4.2.1 <i>Abnormal Return</i>	31

3.4.2.2 Volume Perdagangan Saham	32
3.4.2.3 Harga Saham	33
3.5 Metode Analisis Data	34
3.5.1 Statistik Deskriptif	35
3.5.2 Uji Normalitas	35
3.6 Pengujian Hipotesis	36
3.6.1 <i>Paired Sampel T-Test</i>	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data	38
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	38
4.2 Hasil Analisis Data	39
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	39
4.2.2 Uji Normalitas	42
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	43
4.3 Pembahasan	48
4.3.1 <i>Abnormal Return</i>	48
4.3.2 Volume Perdagangan Saham	49
4.3.3 Harga Saham	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	52
5.1 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Penilaian Penghargaan ISRA	15
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Periode Pengamatan	31
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	38
Tabel 4.2 <i>Descriptive Statistics</i>	39
Tabel 4.3 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	42
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Wilcoxon Sign rank Test Abnormal Return</i>	43
Tabel 4.5 Hasil <i>Test Statistics Abnormal Return</i>	44
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Wilcoxon Sign Rank Test Volume Perdagangan Saham</i>	45
Tabel 4.7 Hasil <i>Test Statistics Volume Perdagangan Saham</i>	46
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Wilcoxon Sign Rank Test Harga Saham</i>	46
Tabel 4.9 Hasil <i>Test Statistics Harga Saham</i>	47

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Tren Participant Penghargaan ISRA.....	4
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dua puluh tahun terakhir ini telah terjadi pergeseran paradigma bisnis dimana informasi non-keuangan juga perlu untuk diungkapkan karena munculnya berbagai isu mengenai kerusakan lingkungan yang menyebabkan penurunan kualitas lingkungan hidup, gangguan keseimbangan ekologis dan ancaman perubahan iklim, serta eksploitasi besar-besaran terhadap energi dan sumber daya alam yang menyebabkan kerusakan alam.

Beberapa peristiwa sosial dan lingkungan akibat kelalaian perusahaan banyak terjadi di dunia, seperti kasus industri kimia di Bhopal India, pencemaran udara akibat industri batu bara di Lifan China, polusi timbal di Tianyig China. Semua peristiwa tersebut tentunya sangat merugikan banyak pihak, diantaranya masyarakat yang terkena dampak langsung. Para pemilik modal juga dirugikan karena kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan menjadi menurun. Di Indonesia juga banyak peristiwa sosial dan lingkungan akibat kelalaian perusahaan. Beberapa perusahaan di Indonesia yang sudah pernah mendapat kritikan atau kasus antara lain, PT. Freeport Indonesia, TPST Bojong di Bogor, PT. Newmont di Buyat, dan PT Lapindo Brantas (Khitam, 2014). Kasus lainnya yang terjadi yaitu kasus pembuangan limbah cair yang dilakukan oleh tiga perusahaan yaitu PT Kahatex, PT Five Star Textile Indonesia dan PT Insan Sandang Internusa terjadi di Rancaekek Bandung (Susanti 2017).

Pengungkapan terhadap aspek *social*, *ethical*, *environmental* dan *sustainability* (SEES) sekarang ini menjadi suatu cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan bentuk akuntabilitasnya kepada para *stakeholders*. *Sustainability reporting* sebagaimana direkomendasikan oleh *Global Reporting*

Initiative (GRI) terfokus pada tiga aspek kinerja yaitu ekonomi (*economic*), lingkungan (*environmental*) dan sosial (*social*). Ketiga aspek ini dikenal dengan *Triple Bottom Line* yaitu Suatu paradigma bisnis menganjurkan bahwa dalam berbisnis untuk meraup keuntungan (*profit*), korporasi juga harus peduli, berkomitmen dan bertanggung jawab melestarikan lingkungan serta alam semesta (*planet*), dan meningkatkan kesejahteraan sosial pada masyarakat (*people*). (Lako, 2014). Perseroan terbatas diwajibkan untuk membuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan yang tertuang dalam Pasal 66 Ayat 22 Undang-Undang No.40 Tahun 2011 (Firmani, 2013).

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) merupakan laporan yang memuat informasi keuangan dan nonkeuangan yang terdiri dari laporan aktivitas sosial, dan lingkungan. *Sustainability report* memiliki acuan terhadap standar internasional *Global Reporting Initiative* (GRI) (Kusumawati, 2017). Meskipun laporan berkelanjutan masih bersifat sukarela (*voluntary*), namun laporan berkelanjutan (*sustainability report*) sangat penting perannya dalam menarik minat investor agar mau masuk dan berinvestasi ke dalam sebuah perusahaan karena *sustainability report* merupakan salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Pada tahun 2005 Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) dan *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR), yang beranggotakan *Indonesian Netherlands Association* (INA), *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dan *Asosiasi Emiten Indonesia* (AEI) mengadakan sebuah *event* penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dengan tujuan untuk memberikan apresiasi terhadap perusahaan yang telah menyelenggarakan laporan berkelanjutan (*sustainability report*), baik yang diterbitkan secara terpisah maupun terintegrasi dalam laporan tahunan (*annual report*) (Fitriana, 2010).

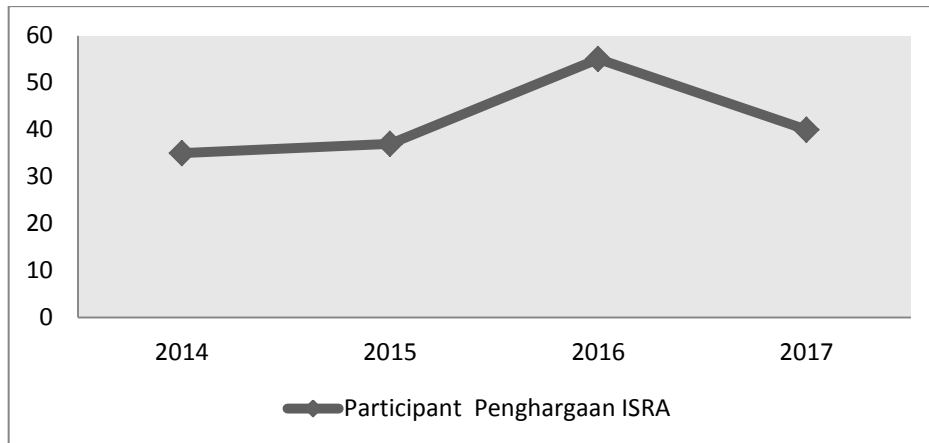
Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang telah membuat pelaporan atas

kegiatan yang menyangkut aspek lingkungan dan sosial disamping aspek ekonomi untuk memelihara keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan itu sendiri. Dengan diadakannya penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) diharapkan mampu untuk memotivasi perusahaan-perusahaan untuk menerapkan *sustainability reporting*, sebagai bentuk pelaporan pertanggung jawaban sosial perusahaan sehingga dapat berbentuk *good corporate governance* (GCG) (Fitriana, 2010).

Perkembangan laporan berkelanjutan di Indonesia cukup baik, jika pada tahun 2005 hanya ada 1 perusahaan yang membuat laporan berkelanjutan. Setelah diadakannya ISRA, setiap tahunnya sebanyak 6 - 10 perusahaan baru membuat laporan berkelanjutan (swa.co.id). Penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) selain dimaksudkan untuk mendukung pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan, juga akan dapat meningkatkan akuntabilitas perusahaan dengan menekankan tanggungjawab terhadap pemangku kepentingan utama (*key stakeholders*) dan meningkatkan kesadaran perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas (techno.okezone.com). Hingga akhir tahun 2017 tercatat sekitar 160 perusahaan yang telah menerbitkan laporan berkelanjutan di Indonesia. Pada tahun 2017 penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) diikuti oleh 40 perusahaan yang berpartisipasi, terdiri atas 38 perusahaan BUMN dan swasta, serta 2 lembaga pemerintah. Dari 38 perusahaan itu, dua di antaranya berasal dari luar negeri yaitu, Bangladesh dan Singapura.

Dalam penghargaan SRA ke-13 pada tahun 2017, PT Pupuk Indonesia berhasil meraih *Commendation for Best Disclosure on Environment Responsibility* dalam ajang *The 13th Sustainability Reporting Award* (SRA) 2017 dan PT Pupuk Kalimantan Timur untuk kategori *Commendation for Best Disclosure on Waste Management*. Sedangkan PT Perusahaan Gas Negara berhasil meraih juara umum dalam *Sustainability Report Award* 2017 (sra.ncsr-id.org). Berikut ini adalah tren *participant* penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA):

Grafik 1.1
Tren Participant Penghargaan *Indonesia Sustainability Report Award*
(ISRA) 2014-2017



Sumber : NCSR

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah *participant* penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) selama periode 2014-2016 setiap tahun mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan. Dengan adanya penurunan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah ada perbedaan *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

Adanya *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) diharapkan dapat meningkatkan citra, reputasi dan *goodwill* perusahaan serta memberikan dampak yang baik bagi perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Seharusnya perusahaan berlomba-lomba untuk membuat *sustainability report* dan mengikuti ajang penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) karena akan mampu memberikan *signal positif* bahwa perusahaan yang berpartisipasi dalam penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang sehingga dapat menarik pihak eksternal seperti investor, dan perusahaan akan merasakan

perubahan pada harga saham mereka, perubahan tersebut dapat dilihat dari *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham.

Banyak penelitian yang terkait dengan *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham sebelum dan sesudah menerima penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA), namun memiliki hasil penelitian yang belum konsisten. Pada penelitian yang dilakukan oleh Akis (2012) yang berjudul Pengaruh Pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) Terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah ISRA 2009-2010 dan tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman ISRA 2009-2010. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2017) yang menyatakan bahwa harga saham mengalami perbedaan yang cukup signifikan setelah penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA), namun *abnormal return* dan volume perdagangan saham tidak mengalami perbedaan sebelum dan sesudah penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2017) yang berjudul Perbedaan *Abnormal Return*, Volume dan Harga Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) (Studi Pada Perusahaan Pemenang Tahun 2012-2016). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hanya satu variabel yaitu harga saham yang mengalami perbedaan signifikan sesudah pengumuman ISRA. Sedangkan variabel *abnormal return* dan volume perdagangan saham tidak mengalami perbedaan signifikan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian, pada penelitian ini tidak hanya menggunakan perusahaan yang menjadi *winner* dan *runner up*, namun menggunakan seluruh perusahaan yang berpartisipasi dalam penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penggunaan seluruh

perusahaan dimaksudkan agar penelitian ini mampu memberikan hasil yang lebih luas. Selain itu, perbedaan terletak pada tahun periode penelitian, dimana pada penelitian ini menggunakan periode tahun 2014 – 2017.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Perbedaan *Abnormal Return*, Volume dan Harga Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak meluas, terarah dan sesuai dengan perumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan, maka pembatasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini mengambil sampel seluruh perusahaan yang berpartisipasi pada *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* tahun 2014 – 2017 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penulis membatasi faktor permasalahan yang memungkinkan terjadinya perbedaan *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* yang berguna untuk membatasi faktor dari penelitian luar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah berpartisipasi pada penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* tahun 2014 - 2017 ?
2. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah berpartisipasi pada penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* tahun 2014 - 2017 ?

3. Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah berpartisipasi pada penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) tahun 2014 - 2017 ?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuktikan secara empiris apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) tahun 2014 – 2017.
2. Membuktikan secara empiris apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) tahun 2014 – 2017.
3. Membuktikan secara empiris apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) tahun 2014 - 2017.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor dan Calon Investor
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi alternatif selain laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, baik melakukan investasi maupun membuat kebijakan.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bahwa dengan melaksanakan *sustainability reporting* sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dapat mempengaruhi *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham perusahaan.
3. Bagi Para Peneliti
Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan literatur bagi peneliti selanjutnya mengenai perbedaan *abnormal return*, volume dan harga

perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini tercantum latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Apabila penelitian memerlukan analisa statistika maka pada bab ini dicantumkan juga teori statistika yang digunakan dalam hipotesa (bila diperlukan).

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, mahasiswa atau mahasiswi mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dalam ketajaman daya pikirnya dalam menganalisis persoalan yang dibahasnya, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II. Mahasiswa atau mahasiswi diharapkan dapat mengemukakan suatu gagasan / rancangan / model / alat / teori baru untuk memecahkan masalah yang dibahas sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan rangkuman dari pembahasan, yang sekurang-kurangnya tersiri dari; (1) jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis; (2) hal baru yang ditemukan dalam prospek temuan; (3) pemakanaan

teoritik dari hal baru yang ditemukan. Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurangnya memberi saran bagi perusahaan (objek penelitian) dan penelitian selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Signalling Theory*

Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Konsep *signalling* dengan asimetri informasi sangat berkaitan erat, dimana teori asimetri berpendapat bahwa pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak memiliki informasi yang sama mengenai prospek dan risiko perusahaan. *Signalling teori* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor).

Menurut Jogiyanto (2017) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan *signal* bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pada saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) merupakan informasi yang memberikan sinyal positif bahwa perusahaan yang memenangkan penghargaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang sehingga dapat menarik investor untuk melakukan pembelian saham, dimana reaksi pasar dapat dilihat melalui perubahan dalam harga saham. Selain itu, pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) juga dapat membantu proses pengambilan keputusan dan alternatif penyampaian laporan selain laporan keuangan. Namun jika pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) tidak membuat pasar bereaksi dengan tidak adanya perubahan harga saham, maka pengumuman tersebut memberikan sinyal yang negatif.

2.2 Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)

2.2.1 Sustainability Report

Global Reporting Initiative (GRI), *sustainability report* (laporan berkelanjutan) adalah laporan yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari. *Sustainability report* juga menyajikan nilai-nilai organisasi dan modal tata kelola, dan menunjukkan hubungan antara strategi komitmennya untuk ekonomi global yang berkelanjutan. *Sustainability report* juga digunakan oleh institusi pemerintah misalnya kementrian lingkungan untuk membuat penilaian atas kinerja perusahaan terhadap lingkungan dalam setiap pelaporan organisasi. Seperti halnya di Indonesia, peraturan dalam pengungkapan *sustainability report* dapat ditemukan dalam aturan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK (saat ini OJK) dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pengungkapan *sustainability report* dalam aturan yang telah diterapkan berupa laporan yang berdiri sendiri, meskipun masih banyak pengimplementasian *sustainability report* yang diungkapkan bersama dengan laporan tahunan suatu perusahaan (Gunawan, 2010).

Dalam laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) terdapat komponen yang biasa disebut dengan *triple bottom line*, yaitu *profit, people and planet*. Penjelasan mengenai komponen tersebut antara lain:

1. Kinerja ekonomi (*economic performance*) = *profit*

Kinerja ekonomi melaporkan pengukuran-pengukuran tradisional mengenai profitabilitas perusahaan perusahaan, dan mungkin tambahan statistik yang berhubungan dengan kinerja ekonomi seperti pangsa pasar produk atau informasi tentang pengembangan produk baru.

2. Kinerja sosial (*social performance*) = *people*

Kinerja sosial melaporkan pengukuran-pengukuran kinerja yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan, seperti tingkat kecelakaan karyawan, program-program kepelatihan, dan statistic mengenai penerimaan karyawan.

Kategori ini juga melaporkan pengukuran kinerja sosial lainnya seperti kontribusi amal, dan aktivitas-aktivitas perusahaan dalam membentuk kebijakan publik lokal, nasional, dan internasional.

3. Kinerja lingkungan (*environmental performance*) = *planet*

Kinerja lingkungan melaporkan dampak dari produk jasa dan proses perusahaan terhadap lingkungan, komponen dari *triple bottom line* ini dapat melaporkan pelepasan polutan ke udara dan air publik, utilisasi sumber daya alam yang dapat di perbaharui (*Renewable*) dan tidak dapat diperbaharui (*Nonrenewable*), dan pengelolaan sumber daya alam oleh perusahaan.

Menurut Kusumawati (2017) *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) menjelaskan manfaat yang didapat dari pengungkapan *sustainability report* antara lain:

1. *Sustainability report* memberikan informasi kepada *stakeholder* (pemegang saham, anggota komunitas lokal, pemerintah) dan meningkatkan prospek perusahaan, serta membantu mewujudkan transparansi.
2. *Sustainability report* dapat membantu membangun reputasi sebagai alat yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan *brand value*, *market share*, dan loyalitas konsumen jangka panjang.
3. *Sustainability report* dapat digunakan sebagai stimulasi leadership thinking dan performance yang didukung dengan semangat kompetisi.
4. *Sustainability report* dapat mengembangkan dan memfasilitasi pengimplementasian dari sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial.
5. *Sustainability report* cenderung mencerminkan secara langsung kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk memenuhi keinginan pemegang saham untuk jangka panjang.
6. *Sustainability report* membantu membangun ketertarikan para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan membantu mendemonstrasikan

bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan.

Pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat sukarela (*voluntary*) dikarenakan masih belum ada peraturan yang mengharuskan pengungkapan *sustainability report*. Meskipun begitu *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) pada tahun 2014 menyatakan bahwa jumlah perusahaan yang membuat laporan berkelanjutan di Indonesia paling tinggi di kawasan Asia Tenggara, di Malaysia jumlah pembuat laporan berkelanjutan hanya sekitar 10 perusahaan dan di Singapura terdapat 15 perusahaan pembuat laporan berkelanjutan (swa.co.id).

Sebenarnya di Indonesia peraturan mengenai pelaporan berkelanjutan telah tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2009 paragraf 14 yang menyatakan bahwa “Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”. Hal ini diperjelas dengan Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas, yang berbunyi: “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Meskipun telah didukung oleh peraturan, dan undang-undang, akan tetapi perusahaan yang melaksanakan praktek penerapan *sustainability report* di Indonesia dinilai masih rendah jika dibandingkan dengan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia mempunyai kewajiban dalam membuat pelaporan dan pengungkapan yang terbuka pada publik (investor atau calon investor). Kewajiban pelaporan seperti laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial statement*) yang dipublikasikan baik melalui Bursa

Efek Indonesia maupun pada *website* perusahaan masing-masing. Dalam laporan tahunan ini pun seringkali mencakup pelaporan pertanggungjawaban sosial perusahaan (*corporate social responsibility – CSR*). Namun banyak perusahaan yang belum menerapkan laporan berkelanjutan dalam perusahaannya.

Keengganan perusahaan dalam membuat laporan ini bisa disebabkan beberapa hal, seperti tambahan biaya dan usaha dalam pembuatan laporan. Selain itu dengan belum adanya kewajiban dari regulator pasar modal terkait pelaporan ini juga membuat para emiten merasa belum butuh untuk menyiapkan laporan terkait.

2.2.2 Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)

Di Indonesia, upaya pelaksanaan tata kelola suatu bisnis yang lebih memperhatikan kebutuhan dari para stakeholder, dimana pertanggungjawaban perusahaan yang difokuskan pada isu-isu sosial (*Social*), etika (*Ethical*), dan lingkungan (*Environment*) atau *SEE Issues*, mulai ada. Hal ini terbukti dari diadakannya sebuah *event* sejak tahun 2005 oleh Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Manajemen (IAI-KAM) yakni *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*. *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang telah membuat pelaporan mengenai aspek lingkungan dan sosialnya secara berkala baik yang diterbitkan secara terpisah maupun terintegrasi dalam laporan tahunan perusahaan untuk memelihara keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan itu sendiri. Selain itu, manfaat diadakannya ISRA ini menurut Ketua Dewan Juri ISRA yaitu Antonius Alijoyo, ISRA akan meningkatkan reputasi perusahaan dan mereka bisa mengkomunikasikan apa saja yang sudah dan mereka lakukan untuk memberi nilai tambah untuk sosial dan lingkungannya. Dengan adanya ISRA ini, akan memudahkan investor dalam mengambil keputusan karena dapat melihat *longterm plan* perusahaan. Para investor sudah mengalami perubahan pandangan investasi, mereka tidak hanya mencari *return* yang besar tetapi juga mencari perusahaan yang ramah lingkungan dan menjalankan tanggung jawab sosial.

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) adalah organisasi non-profit yang didirikan pada tahun 2005 oleh lima organisasi terkemuka, yaitu Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI), *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), *Asosiasi Emiten Indonesia* (AEI) serta *Indonesia-Netherlands Association* (INA). NCSR bertujuan untuk mendorong dan mempromosikan penggunaan laporan berkelanjutan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, pada tahun 2005 hanya ada satu perusahaan yang membuat laporan berkelanjutan. Sehingga, *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) mengadakan penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) untuk pertama kalinya. Penghargaan tersebut sebagai tonggak awal CSR di Indonesia, dari hanya satu perusahaan yang membuat laporan berkelanjutan pada tahun 2005 setiap tahunnya 6–10 perusahaan baru membuat laporan berkelanjutan. Seluruh kegiatan NCSR dalam bidang *corporate sustainability management* ini adalah sebagai upaya untuk ikut serta meningkatkan daya saing perusahaan di Indonesia sesuai dengan lingkungan dunia usaha yang menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan dari berbagai pemangku kepentingan dalam peningkatan transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab bukan hanya pada aspek finansial namun juga meliputi aspek lingkungan dan sosial.

Tujuan penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) menurut Fitriana (2010) adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengakuan terhadap organisasi-organisasi yang melaporkan dan mempublikasikan informasi mengenai lingkungan, sosial, dan informasi keberlanjutan terintegrasi.
- b. Mendukung pelaporan dibidang lingkungan, sosial dan keberlanjutan.
- c. Meningkatkan akuntabilitas perusahaan dengan menekankan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan utama (*key stakeholders*).
- d. Meningkatkan kesadaran perusahaan terhadap transparansi dan pengungkapan.

Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) dapat diikuti seluruh perusahaan yang telah menerbitkan laporan berkelanjutan secara berkala, baik yang diterbitkan secara terpisah maupun terintegrasi dalam laporan tahunan sejak tahun 2005, telah terjadi beberapa perubahan dalam kriteria penilaian dan kategori pemenang. Menurut *National Center for Sustainability Reporting (NCSR)* terdapat tiga indikator penilaian terhadap pelaporan berkelanjutan dalam penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* mengacu pada *Global Reporting Initiative (GRI) Sustainability Reporting* versi 3.0, termasuk pelaporan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan yang meliputi:

Tabel 2.1
Indikator Penilaian Penghargaan ISRA

Kelengkapan (Completeness)	• Profil perusahaan • Dampak penting • Kebijakan sosial dan lingkungan • Komitmen manajemen • Target dan tujuan kebijakan sosial dan lingkungan • Layanan produk dan jasa • Kebijakan pengadaan bahan baku dan isu-isu yang terkait dengannya • Kebijakan pelaporan dan pembukuan • Hubungan antara pelaporan sosial dan lingkungan dengan masalah pembangunan yang berkelanjutan (<i>sustainability development</i>), • Sistem manajemen (<i>management system</i>) • Tata kelola perusahaan (<i>corporate governance</i>).
Kepercayaan (Credibility)	• Pencapaian utama saat ini • Penyebutan anggota tim yang bertanggung jawab untuk isu sosial dan ekonomi

	• Sistem manajemen dan integrasinya ke kegiatan usaha • Perencanaan ketidakpastian dan manajemen risiko • Proses audit internal • Ketaatan (<i>compliance</i>) atau ketidaktaatan terhadap peraturan • Data-data mengenai dampak sosial dan ekonomi • Data-data keuangan konvensional yang berhubungan • Laporan keuangan sosial dan lingkungan dan <i>full cost accounting</i> • Akreditasi atau sertifikasi iso • Penjabaran mengenai interaksi dengan pihak terkait atau proses dialog • Pemanfaatan masukan dari pihak-pihak yang terkait • Pernyataan dari pihak ketiga
Komunikasi (Communication)	• Tata letak dan penampilan • Kemudahan dipahami, dibaca dan proporsional • Mekanisme komunikasi dan umpan balik (<i>feedback</i>) • Ringkasan pelaporan (<i>executive summary</i>) • Tersedia petunjuk kemudahan untuk membaca laporan • Pemanfaatan sarana <i>intranet & internet</i> • Acuan bagi <i>website</i> dan pelaporan lain, dan hubungan antar pelaporan, • Kesesuaian grafik, gambar dan foto dengan narasi • Integrasi dengan laporan keuangan

Sumber: Firmani, 2013.

Jika suatu perusahaan belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh NCSR maka perusahaan tersebut belum bisa mendapatkan penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*. Penilaian kriteria dilakukan oleh dewan

juri yang terdiri dari berbagai unsur meliputi: Institut Akuntan Manajemen Indonesia, Kementrian Negara Lingkungan Hidup, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Departemen Keuangan RI, Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi, *National Committee on Governance*, Press Media, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (Armin, 2011).

Kategori pemenang dan peserta dalam penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) setiap tahunnya terus meningkat, dalam tahun 2014 terdapat lima kategori pemenang penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) menurut NCSR, yaitu: Mineral dan Batu bara, Energi, Minyak dan Gas, Manufaktur, Infrastruktur, dan Jasa Keuangan. Penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) 2014 juga memberikan *award* kepada perusahaan yang melaporkan *corporate social responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan. Kategori tersebut meningkat pada tahun 2015 menjadi tujuh kategori dengan menambah kategori *overseas* dan *first time report*, selanjutnya pada tahun 2016 dan 2017 kategori energi dipisah menjadi kategori tersendiri, dan menambah kategori usaha kecil menengah sehingga pada tahun 2016 dan 2017 terdapat 9 kategori, 14 di antaranya disabet BUMN. Selain itu, pada penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) 2017 juga memberikan *commendation* kepada beberapa perusahaan dalam dan luar negeri, terutama wilayah Asia Tenggara (sra.ncsr-id.org).

2.3 Abnormal Return

Menurut Jogiyanto (2017) *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun *return* ekspektasi yang belum terjadi namun diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Investor melakukan investasi dengan tujuan akan mendapatkan keuntungan. Keuntungan tersebut dapat berupa *return* yang sesungguhnya terjadi atau *return* ekspektasi (diharapkan). *Event Study* menganalisis *return* tidak normal (*abnormal return*) dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal return* adalah selisih antara *return* yang sesungguhnya

dibandingkan dengan *return* ekspektasi, *abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal (Jogiyanto, 2017).

Menurut Jogiyanto (2017) *abnormal return* dapat diukur menggunakan beberapa model, yaitu:

1. *Mean-adjusted model*, atau model disesuaikan rata-rata. Model ini menganggap bahwa *return* konstan yang sama dengan rata-rata *return*realisasi sebelumnya selama periode estimasi atau periode sebelum periode peristiwa.
2. *Market model*, atau model pasar. Perhitungan dengan model ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi, dan menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi *return* ekspektasi di periode jendela. Model ekspektasi dapat dibentuk dengan menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*).
3. *Market-adjusted model*, atau model yang disesuaikan rata-rata. Model ini menganggap bahwa penduga terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut. Dengan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi, karena *return* sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar.

Dalam penelitian ini untuk mengukur *abnormal return*, yaitu menggunakan *market-adjusted model* yang menganggap bahwa penduga terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut.

Pengumuman yang mengandung informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar secara konsisten, maka pasar akan menunjukkan perubahan harga, reaksi pasar yang menunjukkan perubahan harga tersebut dapat diukur dengan *abnormal return* saham (Budiman, 2009). Pengumuman penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) memberikan informasi bahwa perusahaan yang memenangkan penghargaan mempunyai prospek yang baik di masa yang

akan datang, dan mampu menarik investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan sehingga perusahaan akan merasakan perubahan harga saham mereka, yang dapat dilihat dari *abnormal return* saham perusahaan.

2.4 Volume Perdagangan Saham

Trading Volume Activity atau volume perdagangan saham merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar pada periode waktu tertentu dan menunjukkan aktivitas perdagangan saham dan mencerminkan seberapa aktif dan likuid suatu saham diperdagangkan di pasar modal (Purnawasari, 2017). Kegiatan perdagangan saham tidak berbeda dengan perdagangan pada umumnya yang melibatkan penjual dan pembeli, dari adanya perdagangan saham ini menyebabkan jumlah transaksi saham atau volume perdagangan saham yang diperjual belikan dapat berubah-ubah setiap hari.

Volume transaksi digunakan sebagai alat untuk menganalisa pergerakan saham karena volume dapat menggambarkan pergerakan *supply* dan *demand* (Wira, 2011). Menurut Budiman (2009) volume perdagangan saham merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan besarnya minat investor pada suatu saham. Semakin besar volume perdagangan berarti transaksi terhadap saham tersebut meningkat seiring dengan membesarnya volume perdagangannya. Selain itu, volume perdagangan saham dianggap sebagai ukuran dari kekuatan atau kelemahan pasar, apabila volume meningkat sementara harga bergerak naik dan turun, sepertinya harga akan tetap pada kecenderungan sekarang.

Volume perdagangan saham akan membuat para investor menganggap informasi tentang penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) sebagai hal yang positif, maka reputasi perusahaan di mata investor dan calon investor akan meningkat sehingga dengan meningkatnya reputasi perusahaan akan meningkatkan minat investor dan calon investor terhadap saham perusahaan peraih penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA). Peningkatan permintaan akan saham mengakibatkan semakin banyak saham

perusahaan pemenang yang diperdagangkan, sehingga *trading volume activity* (TVA) akan naik.

2.5 Harga Saham

Menurut Fahmi (2012:81) Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diminati oleh para investor (Maskuri, 2017).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga selembar kertas yang diperjualbelikan dipasar modal, yang mana harga tersebut dapat berubah kapan saja dan berubah sesuai dengan permintaan dan penawaran serta kinerja ekonomi mikro dan makro.

Penilaian harga saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102), selembar saham mempunyai nilai atau harga dan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :

1. Harga Nominal

Harga nominal merupakan nilai yang tertera pada lembaran surat saham yang besarnya ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan. Harga nominal sebagian besar merupakan harga dugaan yang rendah, yang secara arbitrer dikenakan atas saham perusahaan. Harga ini berguna untuk menentukan harga saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga yang dicatat pada bursa efek. Harga saham ada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian

akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat.

3. Harga Pasar

Harga ini merupakan harga yang ditetapkan di bursa efek bagi saham perusahaan publik atau estimasi harga untuk perusahaan yang tidak memiliki saham. Dalam bursa saham, angka ini berubah setiap hari sebagai respon terhadap hasil aktual sebagaimana tercermin dalam indeks bursa saham. Hal ini juga menunjukkan bahwa tujuan utama manajemen adalah menjamin harga sebaik mungkin dalam kondisi apapun.

Investor berkepentingan untuk mengetahui nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat. Dari ketiga nilai tersebut, investor dapat mengetahui apakah saham tersebut tergolong *overvalued* atau *undervalued* sehingga hal ini bisa menjadi pertimbangan investor dalam menjual, menanamkan atau menjual saham.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Irham Fahmi (2012:87) ada beberapa kondisi dalam situasi yang menentukan suatu usaha saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu :

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (peluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*branch office*), kantor cabang pembantu (*sub branch office*) baik yang dibuka di dalam maupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.

Linuwih (2014) menyatakan perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan ekonomis semata, namun lebih memperhatikan aspek sosial dan lingkungan karena berhubungan dengan keberlanjutan perusahaan itu sendiri. Investor dapat

menilai itu semua melalui penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA). Pengumuman penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) akan memberikan sinyal kepada pasar bahwa perusahaan yang berpartisipasi didalam penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) adalah perusahaan yang telah menerapkan konsep *triple buttom line* atau bertanggung jawab atas sosial dan lingkungan, bukan hanya berfokus pada keuangan. sehingga pasar modal akan bereaksi ketika informasi tersebar dan membuat investor ingin berinvestasi pada perusahaan pemenang penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA). Ketika banyak investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan pemenang tersebut maka harga saham akan naik dibandingkan harga saham sebelum adanya pengumuman.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Ulfah (2010)	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman <i>Indonesia Sustainability Reporting Award</i> (ISRA) tahun 2007	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> , WCAR, TAR, ROI, ROE membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dan DER, DCAR, WCAP, EVA tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengumuman ISRA tahun 2007.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Armin (2011)	Pengaruh Penghargaan <i>Indonesia Sustainability Reporting Awards</i> (ISRA) Terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Penghargaan ISRA 2009- 2010).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengumuman ISRA berpengaruh terhadap <i>abnormal return</i> dan volume perdagangan saham dilihat dari adanya perbedaan <i>abnormal return</i> dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah tanggal pengumuman.
Akis (2012)	Pengaruh Pengumuman <i>Indonesia Sustainability Reporting Award</i> (ISRA) Terhadap <i>Abnormal Return</i> Dan Volume Perdagangan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih Penghargaan ISRA 2009-2010).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah ISRA 2009-2010 dan tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman ISRA 2009- 2010.
Linuwih (2014)	Perbedaan Reaksi Pasar Pada Perusahaan Pemenang <i>Indonesia Sustainability Reporting Award</i> (ISRA) (Studi Pada Perusahaan Periode 2009-2011).	Hasil penelitian membuktikan bahwa pengumuman <i>indonesia su stainability reporting award</i> 2009- 2011 berdampak terhadap <i>abnormal return</i> maupun <i>trading volume activity</i> , meski pengaruh terhadap <i>abnormal return</i> tidak signifikan, namun terdapat pengaruh signifikan terhadap <i>trading volume activity</i> .

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Devitrianti (2015)	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan, <i>Abnormal Return</i> Saham Dan Trading <i>Volume Activity</i> Pada Perusahaan Berdasarkan Konsistensi Partisipasi <i>Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)</i> 2009-2013	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan <i>return on asset</i> (ROA) dan <i>abnormal return</i> saham yang signifikan antara peserta yang konsisten dan tidak konsisten berpartisipasi. sedangkan <i>trading volume activity</i> (TVA) antara partisipan yang konsisten dan tidak konsisten berpartisipasi menunjukkan adanya perbedaan.
Randina (2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan, <i>Abnormal Return</i> Dan Volume Perdagangan Saham Antara Periode Sebelum Dan Sesudah Meraih <i>Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan <i>net profit margin</i> , <i>sales growth</i> dan <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah pengumuman isra, namun terdapat perbedaan <i>earnings per share</i> dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah isra periode 2012-2014.
Rahman (2017)	Perbedaan <i>Abnormal Return</i> , Volume Dan Harga Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman <i>Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)</i> (Studi pada Perusahaan Pemenang Tahun 2012-2016)	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hanya satu dari tiga variabel yang mengalami perbedaan signifikan sesudah pengumuman isra, yaitu harga saham. sedangkan variabel lainnya tidak mengalami perbedaan signifikan, yaitu <i>abnormal return</i> dan volume perdagangan saham.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Darmawan (2018)	Analisis Perbedaan <i>Abnormal Return</i> , Volume Dan Harga Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah <i>Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)</i> (Studi Empiris pada Perusahaan yang Berpartisipasi ISRA 2011-2017)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel volume perdagangan saham yang mengalami perbedaan signifikan, sedangkan variabel <i>abnormal return</i> dan harga saham tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengumuman isra.

2.7 Kerangka Pemikira

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



2.8 Bangunan Hipotesis

2.8.1 *Abnormal Return*

Abnormal return merupakan *return* yang meningkat karena adanya suatu informasi dalam suatu pengumuman, pengumuman yang mengandung informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar secara konsisten. Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*) pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) merupakan pengumuman yang memiliki kandungan informasi sehingga dapat memberikan sinyal positif bagi perusahaan yang meraih penghargaan tersebut, karena mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang sehingga dapat menarik investor untuk melakukan pembelian saham perusahaan, reaksi pasar dapat dilihat melalui perubahan harga saham yang dapat diukur menggunakan *return* saham atau *abnormal return* setelah pengumuman tersebut diumumkan.

Jadi, *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dapat membuat pasar bereaksi ke arah yang positif, dengan meningkatnya *abnormal return*. Bagi perusahaan penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) akan membuat reputasi perusahaan meningkat karena kandungan informasi yang dimiliki penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dan dapat dilihat dari besarnya minat investor dan calon investor terhadap saham perusahaan yang telah berpartisipasi pada penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2017) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA). Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

2.8.2 Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan besarnya minat investor pada suatu saham. Semakin besar volume perdagangan berarti, saham tersebut sering ditransaksikan. Hal tersebut menunjukkan tingginya minat investor untuk mendapatkan saham tersebut.

Jika investor menganggap informasi tentang penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) sebagai hal yang positif, maka hal itu akan menaikkan citra perusahaan di mata investor, pernyataan ini sejalan dengan *signalling theory* yang mengungkapkan bahwa informasi dari sebuah pengumuman akan memberikan sinyal positif bagi perusahaan kepada investor untuk menanamkan modalnya. Peningkatan permintaan akan saham menunjukkan reaksi positif sehingga mengakibatkan semakin banyak saham yang diperdagangkan, sehingga volume perdagangan saham akan naik.

Rahman (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan saham yang tidak mengalami perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability reporting Award* (ISRA). Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₂ : Terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

2.8.3 Harga Saham

Studi peristiwa (*event study*) mengungkapkan bahwa studi ini mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu peristiwa (Jogiyanto, 2015:623). Fluktuasi meningkatnya harga Saham memungkinkan investor atau calon investor mendapatkan keuntungan (*capital*

gain) dalam jumlah besar dalam waktu singkat. Dampak positif dari reaksi investor dapat tercermin dari perubahan harga saham perusahaan. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Pengumuman penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) akan memberikan sinyal kepada pasar bahwa perusahaan yang berpartisipasi dalam penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) adalah perusahaan yang telah bertanggung jawab atas sosial dan lingkungan, bukan hanya berfokus pada keuntungan. Sehingga, pasar modal akan bereaksi ketika informasi tersebar dan meningkatkan permintaan atas saham perusahaan, dikarenakan investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA). Ketika banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi maka perusahaan akan merasakan perubahan dari harga saham mereka, harga saham akan naik dibandingkan harga saham sebelum adanya pengumuman.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Rahman (2017) dalam penelitiannya yang mendapatkan hasil bahwa pengumuman penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) mampu memberikan perubahan secara signifikan terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₃ : Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis data data pada penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id, www.sra.ncsr-id.org, www.yahoo.finance.com, serta data penunjang lainnya seperti jurnal-jurnal, literatur dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Data Sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (V.Wiratna, 2018).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Penulisan penelitian dengan cara mempelajari dan memahami literatur-literatur seperti jurnal, buku, skripsi, dan berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder yang didapat dari daftar seluruh perusahaan yang berpartisipasi dalam penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* selama periode 2014-2017 yang terdapat di situs resmi NCSR yaitu www.sra.ncsr-id.org dan harga penutupan saham harian, volume perdagangan saham dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diperoleh dari situs resmi Yahoo yaitu www.yahoofinance.com, data jumlah saham yang beredar diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, serta data penunjang lainnya seperti jurnal-jurnal, literatur dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang berpartisipasi dalam penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) tahun 2014-2017.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini penentuan sampel akan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* (memenuhi kriteria tertentu). Kriteria yang digunakan yaitu:

1. Seluruh perusahaan yang berpartisipasi dalam penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) selama periode tahun 2014-2017.
2. Perusahaan yang berpartisipasi dalam penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) selama periode tahun 2014-2017 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan yang aktif melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Periode Pengamatan

Tahun	Sebelum	Tanggal Pengumuman (Cut Off)	Sesudah
2014	26-Nov-2014	10-Des-2014	24-Des-2014
2015	30-Nov-2015	15-Des-2015	04-Jan-2016
2016	29-Nov-2016	14-Des-2016	29-Des-2016
2017	9-Feb-2018	24-Feb-2018	09-Mar-2018

Sumber : Data diolah penulis, 2019.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai varians tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016)

Penelitian ini adalah penelitian komparasi atau perbandingan. Menurut Sugiyono (2016) dalam sebuah pengujian hipotesis komparasi masih menggunakan variabel mandiri (satu variabel) seperti dalam penelitian deskriptif, tetapi variabel tersebut berada pada populasi dan sampel yang berbeda, atau pada populasi dan sampel yang sama tetapi waktu yang berbeda. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

3.4.2.1 Abnormal Return

Event Study menganalisis *return* tidak normal (*abnormal return*) dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal return* adalah selisih antara *return* yang sesungguhnya dibandingkan dengan *return* ekspektasi (Jogiyanto, 2010). *Abnormal return* digunakan untuk mengetahui seberapa besar reaksi pasar terhadap suatu informasi dari suatu

pengumuman. Pada penelitian ini dalam mengukur *abnormal return* menggunakan *market-adjusted model* yang menganggap bahwa penduga terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut. *Abnormal return* diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Sumber : (Jugiyanto 2017:668)

Keterangan:

$RTN_{i,t}$ = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa.

$R_{i,t}$ = *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E(R_{i,t})$ = *Return* ekspektasian sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

Selanjutnya, menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham selama periode pengamatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RRTN_t = \frac{\sum_{i=1}^k RTN_{it}}{k}$$

Sumber : (Jugiyanto 2017:668)

Keterangan:

$RRTN_t$ = Rata-rata *return* tak normal (*average abnormal return*) pada hari ke-t.

$RTN_{i,t}$ = *Return* tak normal (*abnormal return*) untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t.

n = Jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa.

3.4.2.2 Volume Perdagangan Saham

Trading Volume Activity atau volume perdagangan saham merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham

yang beredar pada periode waktu tertentu dan menunjukkan aktivitas perdagangan saham dan mencerminkan seberapa aktif dan likuid suatu saham diperdagangkan di pasar modal (Purnawasari, 2017).

Volume perdagangan saham dapat diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA). *Trading Volume Activity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan } j \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{saham perusahaan } j \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Setelah TVA dari masing-masing saham diketahui kemudian dihitung rata-rata TVA selama periode pengamatan dengan rumus:

$$XTVA_t = \frac{\sum TVA_i}{n}$$

Keterangan :

XTVA_t = Rata-rata TVA pada waktu ke-t

ΣTVA_i = Jumlah TVA pada waktu ke-t

n = Jumlah sampel

3.4.2.3 Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Pada penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*). Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Harga penutupan mungkin akan menjadi harga pasar. Harga saham yang akan dilihat adalah pada periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman

penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) pada tahun 2014 sampai dengan 2017.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *event study*, uji normalitas data, dan uji *paired sample t-test*. Jogyanto (2015) menyatakan bahwa *event study* merupakan suatu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan sampel perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yaitu perusahaan yang berpartisipasi pada penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) 2014 sampai dengan 2017.
2. Menentukan dengan tepat hari atau tanggal pengumuman dan menentukan periode pengamatan (*event period*) yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) pada tahun 2017, yaitu tanggal 9 februari 2018 sampai dengan 9 maret 2018.
3. Menentukan harga penutupan Indeks Harga Saham Harian (IHSG) untuk mengukur *abnormal return* dan penutupan harga saham harian (*closing price*) setiap perusahaan untuk menentukan harga saham.
4. Menghitung *abnormal return* dari *return* yang sudah didapatkan untuk setiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian.
5. Menghitung rata-rata *abnormal return* untuk setiap perusahaan.
6. Menghitung volume perdagangan saham untuk setiap perusahaan.

7. Menghitung rata-rata volume perdagangan saham untuk setiap perusahaan.
8. Melakukan uji statistik deskriptif dan uji normalitas data *kolmogorov-smirnov* test dengan menggunakan program SPSS 20. Uji normalitas ini juga digunakan untuk mengetahui jenis alat analisis selanjutnya yang digunakan dalam melakukan analisis uji beda. Apabila data berdistribusi normal maka selanjutnya digunakan uji beda parametrik dengan *paired sample t-test*, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji beda non parametrik dengan menggunakan *wilcoxon test* dengan tingkat signifikan 5%.
9. Melakukan pengujian hipotesis. Alat analisis yang digunakan tergantung distribusi yang didapat dari hasil uji normalitas data, maka tahapan uji hipotesis yang diambil adalah jika data berdistribusi normal maka menggunakan *paired sample t-test* atau uji-t sampel berpasangan, jika data terdistribusi tidak normal, maka alat analisis yang digunakan yaitu uji statistik nonparametrik yang digunakan adalah *wilcoxon test*. Penggunaan uji nonparametrik sebagai alternatif menggantikan uji parametrik dikarenakan statistik nonparametrik tidak adanya anggapan bahwa skor-skor atau data-data yang dianalisis ditarik dari suatu distribusi tertentu misalnya dari distribusi normal.
10. Menganalisis perbedaan pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) terhadap *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham dengan membandingkan sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014). Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean* (rata-rata hitung), nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi (penyimpangan data dari rata-rata).

3.5.2 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Widarjono, 2015):

1. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Menurut Sudarmanto (2013) apabila asumsi tentang distribusi normal tidak terpenuhi maka seorang peneliti tidak dapat menggunakan statistik parametrik sebagai alat analisis data. Dengan tidak terpenuhinya asumsi kenormalan distribusi data tersebut maka harus digunakan statistik lainnya yang tidak memerlukan persyaratan atau asumsi distribusi normal. Sebagai gantinya akibat tidak terpenuhinya persyaratan distribusi normal yaitu hanya menggunakan statistik non-parametrik. Dalam penelitian ini jika data terdistribusi normal maka menggunakan uji statistik parametrik yaitu *paired sample t-test* atau uji-t sampel berpasangan dan jika data terdistribusi tidak normal, maka menggunakan alat analisis uji statistik nonparametrik, yaitu *wilcoxon signed rank test*.

Jika data yang ada tidak terdistribusi secara normal, atau jumlah data sangat sedikit serta level data adalah nominal atau ordinal, maka teknik uji beda rata-rata dua sampel berpasangan yang digunakan adalah Uji Peringkat Wicoxon atau *Wilcoxon Signed Rank Test* yang merupakan uji statistik non parametrik (Santoso, 2006). Kriteria dalam pengujian ini adalah menentukan *level of significant* (α), yaitu sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df) sebesar n-1 dan membandingkan probabilitas (Asymp. Sig) z-hitung dengan $\alpha = 5\%$.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini tergantung dari distribusi yang didapat dalam uji normalitas.

3.6.1 Paired Sample T-Test

Pengkajian statistik dengan menggunakan uji-t berpasangan mempunyai tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA). Uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) dengan tingkat keyakinan yang digunakan adalah $(1-\alpha)$ sebesar 95% dan derajat kebebasan $(n-1)$ dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) (Akis,2012). Signifikansi tersebut digunakan untuk menentukan apakah *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham secara statistik menolak atau menerima H_a . Adapun kriteria pengujiannya adalah H_a diterima apabila nilai t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel, artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan, *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dan H_a ditolak apabila nilai t hitung $< t$ tabel atau $-t$ hitung $> -t$ tabel, artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA). Selanjutnya pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Apabila hasil signifikansi hasil dari statistik di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA), yang artinya H_a diterima. Sementara itu, apabila hasil signifikansi hasil dari statistik di atas 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA), yang artinya H_a ditolak.

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis uji statistik nonparametrik yaitu *wilcoxon signed rank test* karena data tidak terdistribusi tidak normal. Kriteria dalam pengujian ini adalah menentukan *level of significant* (α), yaitu sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df) sebesar $n-1$ dan membandingkan probabilitas (Asymp. Sig) z -hitung dengan $\alpha = 5\%$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai perbedaan *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham selama 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) pada perusahaan yang berpartisipasi selama periode tahun 2014 sampai dengan 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan data perusahaan yang berpartisipasi dalam penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dikarenakan tidak semua perusahaan yang berpartisipasi sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari tahun 2014 sampai dengan 2017 hanya ada 61 perusahaan yang masuk dalam kriteria pemilihan sampel. Adapun daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Total
Perusahaan yang berpartisipasi ISRA tahun 2014-2017	159
Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia	(97)
Perusahaan yang tidak aktif melakukan perdagangan saham di BEI selama periode pengamatan 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman ISRA	(1)
Jumlah Sampel	61

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2019.

4.2 Hasil Analisis

Dalam penelitian ini hasil pengujian menggunakan alat ukur analisis yang digunakan tergantung distribusi yang didapat. Jika uji normalitas data terdistribusi normal, maka alat analisis menggunakan *paired sample t-test* atau uji-t sampel berpasangan. Jika uji normalitas data terdistribusi tidak normal, maka alat analisis yang digunakan yaitu uji statistik non parametrik yang digunakan adalah *wilcoxon signed rank test* dengan program statistik yaitu IBM SPSS 20. SPSS pada umumnya digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan riset atau bisnis dalam hal statistika atau manajemen data, khususnya dalam penelitian dan analisis.

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan dan menyajika secara ringkas informasi dari sejumlah besar data. Dengan statistik deskriptif data mentah diubah menjadi gambaran faktor dalam suatu keadaan. Dalam statistik ini terkait pula teknik penyajian berupa bentuk-bentuk distribusi, tabel dan grafik (Najmah 2015).

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Abnormal Sebelum	61	-,03778	,00949	-,0022989	,00805274
Abnormal Sesudah	61	-,01375	,01197	-,0009366	,00465469
Volume Perdagangan Sebelum	61	,00000	,02639	,0019218	,00352194
Volume Perdagangan Sesudah	61	,00000	,00495	,0012766	,00124640
Harga Saham Sebelum	61	175	37480	6519,13	8589,385
Harga Saham Sesudah	61	171	36473	6393,61	8423,442
Valid N (listwise)	61				

Sumber : Olahan data 2019 (Output SPSS, 20)

Pada Tabel 4.2 menunjukkan deskriptif secara statistik untuk seluruh variabel penelitian dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Analisis *Abnormal Return*

Hasil analisis *abnormal return* dengan menggunakan statistik deskriptif sebelum pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) menunjukkan nilai *minimum* sebesar -0,03778 pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk tahun 2015 dan menunjukkan nilai *maximum* sebesar 0,00949 pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tahun 2017 dan menunjukkan nilai *mean* sebesar -0,0022989 dan menunjukkan nilai *standar deviation* sebesar 0,00805274. Sedangkan hasil analisis *abnormal return* sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) menunjukkan nilai *minimum* sebesar -0,01375 pada PT Vale Indonesia tahun 2016 dan menunjukkan nilai *maksimum* sebesar 0,01197 pada PT Antam (Persero) Tbk tahun 2014 dan menunjukkan nilai *mean* sebesar -0,0009366 dan menunjukkan nilai *standar deviation* sebesar 0,00465469. Tingginya *standar deviation* sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) menunjukkan titik data individu jauh dari nilai rata-rata (*mean*). Dari hasil diatas sebagian besar data pada kumpulan akan berjarak plus atau minus -0,0022989 dari rata-rata (*mean*) sebelum pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dan *standar deviation* sebagian besar data pada kumpulan akan berjarak *plus* atau *minus* -0,0009366 dari rata-rata (*mean*) setelah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

b. Analisis Volume Perdagangan Saham

Hasil analisis volume perdagangan saham dengan menggunakan statistik deskriptif sebelum pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 0,00000 pada Bank CIMB Niaga tahun 2015 dan menunjukkan nilai *maximum* sebesar 0,02639 pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk tahun 2015 dan menunjukkan

nilai *mean* sebesar 0,0019218 dan menunjukkan nilai standar *deviation* sebesar 0,00352194. Sedangkan hasil analisis volume perdagangan saham sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 0,00000 pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk tahun 2015 dan menunjukkan nilai *maximum* sebesar 0,00495 pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014 dan menunjukkan nilai *mean* sebesar 0,0012766 dan menunjukkan nilai *standar deviation* sebesar 0,00124640. Dari hasil diatas sebagian besar data pada kumpulan akan berjarak plus atau *minus* 0,0019218 dari rata-rata (*mean*) sebelum pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dan *standar deviation* sebagian besar data pada kumpulan akan berjarak *plus* atau *minus* 0,00124640 dari rata-rata (*mean*) setelah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

c. Analisis Harga Saham

Hasil analisis harga saham dengan menggunakan statistik deskriptif sebelum pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 175 pada PT Maybank Indonesia Tbk tahun 2015 dan menunjukkan nilai *maximum* sebesar 37.480 pada PT United Tractors Tbk tahun 2017 dan menunjukkan nilai *mean* sebesar 6.519,13 dan menunjukkan nilai *standar deviation* sebesar 8.589,385. Sedangkan hasil analisis harga saham sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 171 pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2015 dan menunjukkan nilai *maximum* sebesar 36.473 pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2015 dan menunjukkan nilai *mean* sebesar 6.393,61 dan menunjukkan nilai *standar deviation* sebesar 8.423,442. Dari hasil diatas sebagian besar data pada kumpulan akan berjarak plus atau *minus* 6534,52 dari rata-rata (*mean*) sebelum pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dan *standar deviation* sebagian besar data pada kumpulan akan berjarak *plus* atau *minus* 6393,61 dari rata-rata (*mean*) setelah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

4.2.2 Uji Normalitas

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
	Abnormal Sebelum	Abnormal Sesudah	Volume Perdagangan Sebelum	Volume Perdagangan Sesudah	Harga Saham Sebelum	Harga Saham Sesudah
N	61	61	61	61	61	61
Normal Mean	-,0022989	-,0009366	,0019218	,0012766	6519,13	6393,61
Parameters Std. a,b Deviation	,00805274	,00465469	,00352194	,00124640	8589,385	8423,442
Most Absolute	,162	,119	,293	,219	,274	,273
Extreme Positive	,104	,119	,263	,219	,274	,273
Differences Negative	-,162	-,097	-,293	-,153	-,230	-,230
Kolmogorov-Smirnov Z	1,267	,926	2,286	1,714	2,138	2,133
Asymp. Sig. (2-tailed)	,081	,358	,000	,006	,000	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas Non Parametik Test

Sumber : Olahan data 2019 (Output SPSS, 20)

Dari seluruh variabel penelitian yang diuji normalitasnya menggunakan *metode non parametik test* untuk one sampel K-Z menyatakan bahwa variabel *abnormal return* sebelum pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) terdistribusi secara normal dengan hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,081 > 0,05$ dan variabel *abnormal return* sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dengan hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,358 > 0,05$ artinya data terdistribusi secara normal. Sedangkan untuk variabel volume perdagangan saham sebelum pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dengan hasil *Asymp. Sig* $0,000 < 0,05$ artinya data tidak terdistribusi secara normal. Selain itu untuk variabel volume perdagangan saham sesudah pengumuman *Indonesia*

Sustainability Reprting Award (ISRA) dengan hasil *Asymp. Sig* (2-tailed) $0,006 < 0,05$ artinya data tidak terdistribusi secara normal dan untuk variabel harga saham sebelum pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dengan hasil *Asymp. Sig* (2-tailed) $0,000 < 0,05$ artinya data tidak terdistribusi secara normal. Serta variabel harga saham sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dengan hasil *Asymp. Sig* $0,000 < 0,05$ artinya data tidak terdistribusi secara normal.

Dari hasil uji normalitas tersebut diperoleh hasil bahwa hanya dua variabel independen dalam penelitian ini yang terdistribusi secara normal. Sedangkan empat variabel lainnya menunjukkan hasil bahwa hasil tidak terdistribusi secara normal, sehingga pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat ukur analisis *Wilcoxon Signed Rank Test*.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 20 dengan menggunakan alat ukur analisis *wilcoxon sign rank test* dengan tingkat keyakinan yang digunakan pada penelitian ini adalah $(1-\alpha)$ sebesar 95% dan derajat kebebasan df sebesar $n-1$ dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Pengujian hipotesis di peroleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test Abnormal Return

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Abnormal Return Sesudah - Abnormal Return Sebelum	Negative Ranks	28 ^a	30,79	862,00
	Positive Ranks	33 ^b	31,18	1029,00
	Ties	0 ^c		
	Total	61		

a. Abnormal Return Sesudah < Abnormal Return Sebelum

b. Abnormal Return Sesudah > Abnormal Return Sebelum

c. Abnormal Return Sesudah = Abnormal Return Sebelum

Sumber : Olahan data 2019 (Output SPSS, 20).

Dari tabel 4.4 dijelaskan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan perbedaan tanda-tanda yaitu positif dan negatif dari perbedaan antara pengamatan sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) telah dinotasikan dalam *ranking*. Perbedaan negatif atau nilai sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) pada *abnormal return* lebih kecil dari nilai sebelum pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) yaitu sebesar 28 dan rata-rata *ranking* sebesar 30,79 dengan jumlah *ranking* sebesar 862,00. Perbedaan positif atau nilai sebelum pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) pada *abnormal return* lebih besar dari nilai sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) yaitu sebesar 33 dan rata-rata *ranking* sebesar 31,18 dengan jumlah *ranking* sebesar 1029,00.

Tabel 4.5

Hasil Test Statistics Abnormal Return

Test Statistics ^a	
	Abnormal Return Sesudah - Abnormal Return Sebelum
Z	-,600 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,549

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Output data 2019 (Output SPSS, 20).

Dari tabel 4.5 berdasarkan hasil perhitungan *wilcoxon sign rank* menunjukkan hasil bahwa nilai Z yang didapat sebesar -0,600 dengan nilai *signifikan* sebesar 0,549 > 0,05 sehingga H_0 ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

Kesimpulan dari hasil uji beda yang dilakukan pada sampel terbukti bahwa terdapat perbedaan tidak secara signifikan terhadap *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

Tabel 4.6

Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test Volume Perdagangan Saham

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Volume Perdagangan Sesudah - Volume Perdagangan Sebelum	Negative Ranks	40 ^a	29,58	1183,00
	Positive Ranks	19 ^b	30,89	587,00
	Ties	2 ^c		
	Total	61		

a. Volume Perdagangan Sesudah < Volume Perdagangan Sebelum

b. Volume Perdagangan Sesudah > Volume Perdagangan Sebelum

c. Volume Perdagangan Sesudah = Volume Perdagangan Sebelum

Sumber : Output data 2019 (Output SPSS, 20).

Dari tabel 4.6 dijelaskan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan perbedaan tanda-tanda yaitu positif dan negatif dari perbedaan antara pengamatan sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) telah dinotasikan dalam *ranking*. Perbedaan negatif atau nilai sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) pada volume perdagangan saham lebih besar dari nilai sebelum pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) yaitu sebesar 40 dan rata-rata *ranking* sebesar 29,58 dengan jumlah *ranking* sebesar 1183,00. Perbedaan positif atau nilai sebelum pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) pada volume perdagangan saham lebih kecil dari nilai sesudah pengumuman *Indonesia*

Sustainability Reporting Award (ISRA) yaitu sebesar 19 dan rata-rata *ranking* sebesar 30,89 dengan jumlah *ranking* sebesar 587,00.

Tabel 4.7

Hasil Test Statistics Volume Perdagangan Saham

Test Statistics ^a	
	Volume Perdagangan Sesudah - Volume Perdagangan Sebelum
Z	-2,250 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,024

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber : Output data 2019 (Output SPSS, 20).

Dari tabel 4.7 berdasarkan hasil perhitungan *wilcoxon sign rank* menunjukkan hasil bahwa nilai Z yang didapat sebesar -2,250 dengan nilai signifikan sebesar $0,024 < 0,05$ sehingga H_{a2} diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*.

Kesimpulan dari hasil uji beda yang dilakukan pada sampel terbukti bahwa terdapat perbedaan secara signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*.

Tabel 4.8

Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test Harga Saham

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	36 ^a	33,58	1209,00
Positive Ranks	24 ^b	25,88	621,00
Ties	1 ^c		
Total	61		

a. Harga Saham Sesudah < Harga Saham Sebelum

b. Harga Saham Sesudah > Harga Saham Sebelum

c. Harga Saham Sesudah = Harga Saham Sebelum

Sumber : Output data 2019 (Output SPSS, 20).

Dari tabel 4.8 dijelaskan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan perbedaan tanda-tanda yaitu positif dan negatif dari perbedaan antara pengamatan sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) telah dinotasikan dalam *ranking*. Perbedaan negatif atau nilai sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) pada harga saham lebih besar dari nilai sebelum pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) yaitu sebesar 36 dan rata-rata *ranking* sebesar 33,58 dengan jumlah *ranking* sebesar 1209,00. Perbedaan positif atau nilai sebelum pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) pada harga saham lebih kecil dari nilai sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) yaitu sebesar 24 dan rata-rata *ranking* sebesar 25,88 dengan jumlah *ranking* sebesar 621,00.

Tabel 4.9

Hasil Test Statistics Harga Saham

Test Statistics ^a	
	Harga Saham Sesudah - Harga Saham Sebelum
Z	-2,164 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,030

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber : Output data 2019 (Output SPSS, 20).

Dari tabel 4.9 berdasarkan hasil perhitungan *wilcoxon sign rank* menunjukkan hasil bahwa nilai Z yang didapat sebesar -2,164 dengan nilai signifikan sebesar $0,030 < 0,05$ sehingga H_a3 diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

Kesimpulan dari hasil uji beda yang dilakukan pada sampel terbukti bahwa terdapat perbedaan secara signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel data perusahaan yang berpartisipasi dalam *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2017, diperoleh hasil yang menunjukkan perbedaan tidak secara signifikan terhadap variabel *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA). Sedangkan variabel volume perdagangan saham dan harga saham menunjukkan perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

4.3.1 Abnormal Return

Dari hasil pengujian hipotesis 1 atau H_{a1} menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan tidak secara signifikan terhadap *abnormal return* 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) selama periode pengamatan tahun 2014-2017. Perbedaan tidak secara signifikan yang terjadi terhadap variabel *abnormal return* diperkirakan disebabkan karena tidak adanya perubahan yang terjadi terhadap harga saham dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada saat periode pengamatan dan kandungan informasi pada pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) tidak direspon oleh investor. Return ekspektasi yang diharapkan oleh investor lebih besar dari return sesungguhnya yang terjadi. Kebanyakan investor berorientasi pada kinerja jangka pendek sedangkan manfaat dari *Indonesia Sustainability Reporting*

Award (ISRA) dianggap berpengaruh pada kinerja jangka menengah dan jangka panjang.

Studi peristiwa menganalisis return taknormal (*abnormal return*) dari sekuritas yang mungkin terjadi disekitar pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Dengan demikian return taknormal (*abnormal return*) adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi (Jogiyanto, 2017). Ada tiga model mengukur abnormal return yaitu *mean-adjusted model*, *market model* dan *market-adjusted model*. Pada penelitian ini, *abnormal return* dihitung dengan menggunakan model pengukuran *market-adjusted model*. *Market-adjusted model* atau model sesuaian-pasar ini menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar. Dengan demikian, dalam mengukur abnormal return didasarkan pada harga saham dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada saat periode pengamatan pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA). Sehingga tidak adanya perubahan signifikan yang terjadi terhadap harga saham mengakibatkan tidak adanya perubahan secara signifikan yang terjadi terhadap *abnormal return*. Serta, informasi lain yang diterima pasar disekitar tanggal pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) diperkirakan dapat mempengaruhi reaksi pasar seperti informasi pengumuman laba perusahaan dan pembagian deviden.

Dari hasil diatas diperoleh kesimpulan bahwa pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) tidak mampu memberikan sinyal positif secara signifikan terhadap pasar yang diukur dengan *abnormal return* sehingga tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) selama periode 2014 sampai

dengan 2017, sehingga hasil penelitian pada *abnormal return* tidak sejalan dengan *signalling theory* atau teori sinyal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Randina (2016) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

4.3.2 Volume Perdagangan Saham

Dari hasil pengujian hipotesis 2 atau Ha2 menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) selama periode 2014 sampai dengan 2017. Adanya perbedaan signifikan yang terjadi pada volume perdagangan saham diperkirakan karena banyaknya pihak eksternal seperti investor yang menilai perusahaan yang berpartisipasi dalam *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) sebagai hal positif, dikarenakan perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* akan mampu mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang karena telah berhasil menjalankan sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sehingga para investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan yang mengikuti *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dan mengakibatkan akan semakin banyak saham yang diperdagangkan.

Dari hasil diatas diperoleh kesimpulan bahwa pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) sejalan dengan teori sinyal atau *signalling theory* yang mengungkapkan bahwa suatu informasi dari sebuah pengumuman akan mampu memberikan sinyal kepada investor yang diukur dengan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) selama periode 2014 sampai dengan 2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2018) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

4.3.3 Harga Saham

Dari hasil pengujian hipotesis 3 atau H_{a3} menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan terhadap harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) selama periode 2014 sampai dengan 2017. Adanya perbedaan secara signifikan yang terjadi pada harga saham tersebut diperkirakan karena calon investor atau investor banyak yang berinvestasi kepada perusahaan yang berpartisipasi dalam penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) sehingga menyebabkan fluktuasi harga saham tersebut meningkat.

Dari hasil diatas diperoleh kesimpulan bahwa pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) sejalan dengan teori sinyal atau *signalling theory* yang mengungkapkan bahwa suatu informasi dari sebuah pengumuman akan mampu memberikan sinyal kepada investor, sehingga investor akan bereaksi dan dampak positif dari reaksi investor dapat menimbulkan perubahan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2017) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

BAB V

SIMPULAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris perbedaan *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* pada tahun 2014 sampai dengan 2017. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang berpartisipasi dalam penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* selama periode pengamatan yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 61 perusahaan yang telah memenuhi kriteria penelitian. Alat ukur yang digunakan yaitu analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan program aplikasi statistik yaitu IBM SPSS versi 20. Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan pada bab sebelumnya diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hipotesis pertama atau H_{a1} menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*.
2. Berdasarkan hipotesis kedua atau H_{a2} menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*.
3. Berdasarkan hipotesis ketiga atau H_{a3} menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*.

Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa peristiwa pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* mengandung informasi yang

sangat berarti bagi investor atau calon investor dan membuat pasar bereaksi sehingga dapat menarik pihak eksternal seperti investor untuk berinvestasi kepada perusahaan yang berpartisipasi pada penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan revisi untuk peneliti selanjutnya. Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya membandingkan *abnormal return*, volume dan harga perdagangan saham sehingga hasil dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan dampak dari *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) secara menyeluruh.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang berpartisipasi *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) yang sudah *go public*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang mengikuti penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) saja.
4. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 10 hari sebelum dan 10 sesudah pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel penelitian yang lainnya sehingga mampu memberikan hasil yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan menambah sampel partisipan yang belum *go public* sehingga dapat dibandingkan partisipan *go public* dan partisipan yang belum *go*

public.

3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel perusahaan yang tidak mengikuti penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) sehingga dapat dibandingkan antara perusahaan yang mengikuti dan perusahaan yang tidak mengikuti dalam penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).
4. Dalam penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga mampu memberikan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akis, A.R. 2012. Pengaruh Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham 2009-2010. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Armin, Muhammad. 2011. Pengaruh Penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) Terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham. *Skripsi*. Universitas Hasanudin.
- Budiman, Ferry dan Supatmi. 2009. Pengaruh Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) terhadap abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pemenang ISRA Periode 2005-2008). *Makalah disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang*.
- Darmawan, Feby Eka Putri. Analisis Perbedaan Abnormal Return, Volume dan Harga Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IIB Darmajaya Lampung.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ferdiand. 2018. SRA 2017 diikuti oleh 40. <http://www.mediaindonesia.com> (Diakses 15 Februari 2019).
- Firmani, SY. 2013. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Antara Sebelum dan Sesudah Berpartisipasi Dalam Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) Selama Periode 2007-2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya.
- Fitriani, Ulfah, 2010. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2007. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret,

Surakarta.

Global Reporting Initiative (GRI). 2013. G4 Pedoman Pelaporan Berkelanjutan. Bahasa Indonesia, Part One.

Global Reporting Initiative (GRI). 2013. G4 Pedoman Pelaporan Berkelanjutan. Bahasa Indonesia, Part Two.

Indriani, Bella Firda. 2018. Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik. Fakultas Ekonomi. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.

Jogiyanto, Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE Yogyakarta, Edisi Kesebelas. Yogyakarta.

Kusumawati, Dewi. 2017. Pengaruh Stakeholder Engagement Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) G4 (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

Lako, Andreas. 2014. *Green Economy: Menghijaukan Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Semarang.

Linuwih, Randika Bagus. 2014. Perbedaan Reaksi Pasar pada Perusahaan Pemenang Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA). *Telaah Bisnis*, Vol 15, No. 1. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Kristen Satya Wacana.

Maskuri, A. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pandanaran Semarang.

Nilasari, Reni. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan*

- Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Purnawasari, Heti. 2017. Analisis Perbedaan Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Yogyakarta.
- Rahmam, Sulton. 2017. Perbedaan Abnormal Return, Volume dan Harga Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
- Randina, Teuku Muhammad dan Fachrizal. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan, *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham antara Periode Sebelum dan Sesudah Meraih *Indonesia Sustainability Reporting Award*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol 1, No. 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Syiah Kuala.
- Santoso, Singgih. 2006. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS*. Penerbit PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuanktitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Badan Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015 *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel: Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sustainability Reporting Award. SRA.NCSR-ID.ORG. diakses 11 November 2018. <http://sra.ncsr-id.org/sra-participant/>.
- Swa.co.id. 3 Januari 2013. Perusahaan Pembuat Laporan Berkelanjutan Kian Banyak di Indonesia. Diakses pada 16 November 2018.
- Techno-okezone.com. 23 Desember 2011. Telkom Raih Penghargaan di Penghujung Tahun. Diakses pada 2 Desember 2018.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Statistika Multivarat Terapan*. UPP STIM YKPN.

www.idx.co.id. *Listed Share* (Diakses 18 Januari 2019 dan 30 Januari 2019)

www.sra.ncsr-id.org. *Winner Of Sustainability Reporting Award* (Diakses 26 Desember 2018 dan 5 Januari 2019)

www.yahoofinance.com. *Close Price* (Diakses 18 Januari 2019 dan 30 Januari 2019)

FORMULIR

PROGRAM ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

FORM KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR *)

A : Dini Fitri Sumarti
 : 1512120113
 B : Fitri Agustina, SE, M.Acc, Aket
 B : Analisis Perbedaan Abnormal Return, Volume dan Harga
 LAPORAN : Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Indonesia Sustainability Reporting Award
 SK : s.d (6+2 bulan)

HARI/TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
5/2018 11	Bab I Ganti judul dan revisi	f
9/2018 11	Bab II dan fenomena	f
15/2018 11	Bab III Teori dan Bangunan Hipotesis	f
20/2018 11	ACC Seminar	f
4/2019 01	Bab 1, 2, 3	f
11/2019 01	Bab 4 Tabulasi	f
18/2019 01	Bab 4 Pembahasan dan Tabulasi	f
25/2019 01	Bab 5 Lengkapi kesimpulan dan daftar pustaka	f
6/2019 02	Bab 3 Sampel dan Bab 4 & 5	f
15/2019 02	ACC Sidang	f

oret yang tidak perlu

Bandar Lampung, 22/19
 Ketua Jurusan

(Arik Irawati SE, MSc)
 NIK. 01170305



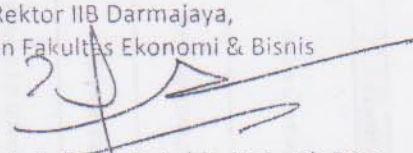
SURAT KEPUTUSAN
REKTOR IIB DARMAJAYA
NOMOR : SK.0608/DMJ/DFEB/BAAK/XII-18

Tentang
Dosen Pembimbing Skripsi
Program Studi S1 Akuntansi

REKTOR IIB DARMAJAYA

- Memperhatikan : 1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan mutu dan peranan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Pendidikan Nasional perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam Skripsi.
- Menimbang : 2. Laporan dan usulan Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
1. Bahwa untuk mengefektifkan tenaga pengajar dalam Skripsi mahasiswa perlu ditetapkan **Dosen Pembimbing Skripsi**.
2. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/0/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya
4. STATUTA IBI Darmajaya
5. Surat Ketua Yayasan Pendidikan Alfian Husin No. IM.003/YP-AH/X-08 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi
6. Surat Keputusan Rektor 0383/DMJ/REK/X-08 tentang Struktur Organisasi.
- Menetapkan
- Pertama : Mengangkat nama-nama seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.
- Kedua : Pembimbing Skripsi berkewajiban melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Pembimbing Skripsi yang ditunjuk akan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan norma penggajian dan honorarium IBI Darmajaya.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 10 Desember 2018
a.n. Rektor IIB Darmajaya,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D
NIK. 14580718

1. Ketua Jurusan S1 Akuntansi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

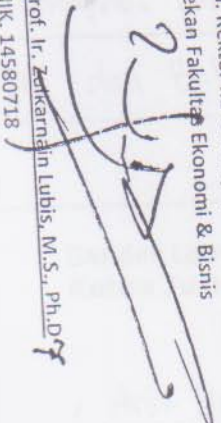
Lampiran : Surat Keputusan Rektor IIB Darmajaya
Nomor : SK.0608/DMU/DFEB/BAK/XII-18
Tanggal : 22 Februari 2019
Perihal : Pembimbing Penulisan Skripsi
Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi

Judul Penulisan Skripsi & Dosen Pembimbing
Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi

Judul Penulisan Skripsi & Dosen Pembimbing Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi			PEMBIMBING	
NO	NAMA	NPM		
1	OKTARINA	1512120115	PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SALING KETERGANTUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BANDAR LAMPUNG)	Indra Chaniago, SE., M.Si
2	DINI FITRI SUMARDI	1512120113	ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN, VOLUME DAN HARGA PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARD (ISRA)	Fitri Agustina, S.E., M.Acc., Akt
3	NURHASNA	1512120103	PENGARUH HUBUNGAN POLITIK, UKURAN KAP, AUDITTENURE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN LEVERAGE TERHADAP REAL EARNING MANAGEMENT	Sri Maryati, SE., M.Sc

An. Rektor IIB Darmajaya
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Keterangan : ** Surat Keputusan Ganti Judul

An. Rektor IIB Darmajaya
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D
NIK. 14580718

LAMPIRAN

Lampiran 1

Periode Pengamatan

Tahun	Sebelum	Tanggal Pengumuman (Cut Off)	Sesudah
2014	26-Nov-2014	10-Des-2014	24-Des-2014
2015	30-Nov-2015	15-Des-2015	04-Jan-2016
2016	29-Nov-2016	14-Des-2016	29-Des-2016
2017	9-Feb-2018	24-Feb-2018	09-Mar-2018

Sumber : Data diolah penulis, 2019.

Lampiran 2

Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Total
Perusahaan yang berpartisipasi ISRA tahun 2014-2017	159
Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia	(97)
Perusahaan yang tidak aktif melakukan perdagangan saham di BEI selama periode pengamatan 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman ISRA	(1)
Jumlah Sampel	61

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2019.

Lampiran 3

Tabel Data Sampel Perusahaan ISRA Tahun 2014

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMF.JK	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2	ANTM.JK	PT Antam (Persero) Tbk
3	BNGA.JK	Bank CIMB Niaga Tbk
4	BDMN.JK	Bank Danamon Indonesia Tbk
5	BBRI.JK	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BBNI.JK	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	PTBA.JK	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
8	INTP.JK	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
9	PGAS.JK	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
10	SMGR.JK	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
11	TLKM.JK	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
12	TINS.JK	PT Timah (Persero) Tbk
13	INCO.JK	PT Vale Indonesia Tbk
14	WIKA.JK	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
15	ITMG.JK	PT Indo Tambang Raya Megah Tbk
16	UNTR	PT Untited Tractors Tbk

Lampiran 4

Tabel Data Sampel Perusahaan ISRA Tahun 2015

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM.JK	PT Antam (Persero) Tbk
2	BNGA.JK	Bank CIMB Niaga Tbk
3	BDMN.JK	Bank Danamon Indonesia Tbk
4	BBRI.JK	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5	BBNI.JK	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	PTBA.JK	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
7	INTP.JK	Indocement Tungal Prakarsa Tbk
8	PGAS.JK	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
9	SMGR.JK	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
10	TLKM.JK	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
11	TINS.JK	PT Timah (Persero) Tbk
12	UNVR.JK	Unilever Indonesia Tbk
13	UNTR.JK	PT United Tractors Tbk
14	INCO.JK	PT Vale Indonesia Tbk
15	WIKA.JK	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
16	ITMG.JK	PT Indo Tambang Raya Megah Tbk
17	MEDC.JK	PT Medco Energi Internasional Tbk
18	BNIL.JK	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Lampiran 5

Tabel Data Sampel Perusahaan ISRA Tahun 2016

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM.JK	PT Antam (Persero) Tbk
2	UNSP.JK	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
3	BDMN.JK	Bank Danamon Indonesia Tbk
4	BBNI.JK	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	INTP.JK	Indocement Tungal Prakarsa Tbk
6	PGAS.JK	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
7	TLKM.JK	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
8	TINS.JK	PT Timah (Persero) Tbk
9	INCO.JK	PT Vale Indonesia Tbk
10	WIKA.JK	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
11	ITMG.JK	PT Indo Tambang Raya Megah Tbk
12	BNIL.JK	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
13	BNLI.JK	PT Bank Permata Tbk
14	UNTR.JK	PT United Tractors Tbk

Lampiran 6

Tabel Data Sampel Perusahaan ISRA Tahun 2017

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBNI.JK	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BNIL.JK	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
3	INCO.JK	PT Vale Indonesia Tbk
4	INTP.JK	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
5	TINS.JK	PT Timah (Persero) Tbk
6	PGAS.JK	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
7	TLKM.JK	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
8	UNTR.JK	PT United Tractors Tbk
9	WIKA.JK	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
10	UNSP.JK	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
11	ANTM.JK	PT Antam (Persero) Tbk
12	BNGA.JK	Bank CIMB Niaga Tbk
13	BBRI.JK	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Lampiran 7

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Abnormal Sebelum	61	-,03778	,00949	-,0022989	,00805274
Abnormal Sesudah	61	-,01375	,01197	-,0009366	,00465469
Volume Perdagangan Sebelum	61	,00000	,02639	,0019218	,00352194
Volume Perdagangan Sesudah	61	,00000	,00495	,0012766	,00124640
Harga Saham Sebelum	61	175	37480	6519,13	8589,385
Harga Saham Sesudah	61	171	36473	6393,61	8423,442
Valid N (listwise)	61				

Sumber : Olahan data 2019 (Output SPSS, 20)

Lampiran 8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Abnormal Sebelum	Abnormal Sesudah	Volume Perdagangan Sebelum	Volume Perdagangan Sesudah	Harga Saham Sebelum	Harga Saham Sesudah
N		61	61	61	61	61	61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0022989	-,0009366	,0019218	,0012766	6519,13	6393,61
	Std. Deviation	,00805274	,00465469	,00352194	,00124640	8589,38 5	8423,44 2
Most Extreme Differences	Absolute	,162	,119	,293	,219	,274	,273
	Positive	,104	,119	,263	,219	,274	,273
	Negative	-,162	-,097	-,293	-,153	-,230	-,230
Kolmogorov-Smirnov Z		1,267	,926	2,286	1,714	2,138	2,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,081	,358	,000	,006	,000	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas *Non Parametik Test*

Sumber : Olahan data 2019 (Output SPSS, 20)

Lampiran 9

Hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test Abnormal Return*

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Abnormal Return Sesudah - Abnormal Return Sebelum	Negative Ranks	28 ^a	30,79	862,00
	Positive Ranks	33 ^b	31,18	1029,00
	Ties	0 ^c		
	Total	61		

a. Abnormal Return Sesudah < Abnormal Return Sebelum

b. Abnormal Return Sesudah > Abnormal Return Sebelum

c. $\text{Abnormal Return Sesudah} = \text{Abnormal Return Sebelum}$

Sumber : Olahan data 2019 (Output SPSS, 20)

Lampiran 10

Hasil Test Statistics Abnormal Return

Test Statistics^a

	Abnormal Return Sesudah - Abnormal Return Sebelum
Z	-,600 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,549

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Output data 2019 (Output SPSS, 20).

Lampiran 11

Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test Volume Perdagangan Saham

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Volume Perdagangan Sesudah - Volume Perdagangan Sebelum	Negative Ranks 40 ^a	29,58	1183,00
	Positive Ranks 19 ^b	30,89	587,00
	Ties 2 ^c		
	Total 61		

a. Volume Perdagangan Sesudah < Volume Perdagangan Sebelum

b. Volume Perdagangan Sesudah > Volume Perdagangan Sebelum

c. Volume Perdagangan Sesudah = Volume Perdagangan Sebelum
 Sumber : Output data 2019 (Output SPSS, 20).

Lampiran 12

Hasil *Test Statistics* Volume Perdagangan Saham

Test Statistics^a

	Volume Perdagangan Sesudah - Volume Perdagangan Sebelum
Z	-2,250 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,024

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber : Output data 2019 (Output SPSS, 20).

Lampiran 13

Hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* Harga Saham

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Harga Saham Sesudah - Harga Saham Sebelum			
Negative Ranks	36 ^a	33,58	1209,00
Positive Ranks	24 ^b	25,88	621,00
Ties	1 ^c		
Total	61		

a. Harga Saham Sesudah < Harga Saham Sebelum

b. Harga Saham Sesudah > Harga Saham Sebelum

c. Harga Saham Sesudah = Harga Saham Sebelum

Sumber : Output data 2019 (Output SPSS, 20).

Lampiran 14

Hasil *Test Statistics* Harga Saham

Test Statistics^a

	Harga Saham Sesudah - Harga Saham Sebelum
Z	-2,164 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,030

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber : Output data 2019 (Output SPSS, 20).